

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

Perlu adanya perhatian khusus untuk mempertahankan seni tradisi sekaligus identitas kita yang menjunjung nilai filosofis, moral, estetika dan estetis. Kajian ini selain bertujuan secara akademis dibidang karawitan, namun juga berharap agar identitas dan kasenian tradisi tidak hilang. Salah satu bagian dari identitas karawitan *pakeliran* tradisi *Ngayogyakarta* adalah *galong*.

*Galong* merupakan sajian baku dalam karawitan *pakeliran* tradisi *Ngayogyakarta*. *Galong* dalam *pakeliran* tradisi *Ngayogyakarta* terdiri dari *Sulukan Galong*, *Playon Galong* *Sampak Galong* dan ada beberapa bentuk *ladrang* yang dikhususkan disajikan dalam adegan *galong*. Setiap dalang memiliki ciri khas masing-masing dalam mengemas penyajian pertunjukan wayang kulit. *Galong* memiliki garap penyajian *gendhing* dan *sulukan* yang berbeda-beda, hal tersebut bergantung pada dalang maupun *pengrawit* yang bertugas mendukung pertunjukan *pakeliran*. Sehingga setiap pertunjukan *pakeliran* memiliki kemasan *galong* yang berbeda dalam penerapannya.

*Galong* pada penyajiannya digunakan sebagai pendukung suasana menuju rasa syukur akan berakhirnya konflik diberbagai lakon yang dihadapi. Berdasarkan pembagian waktu *galong* berada di tengah penyajian *pathet galong* yang ditandai dengan adanya *sulukan galong*, atau telah memasuki perang *tandang*. Selain dalam *pakeliran* wayang kulit *purwa*, *galong* juga digunakan dalam karawitan wayang Orang, karawitan tari, dan karawitan wayang *golek menak*.

Bila diamati berdasarkan penelitian ini, *galong* identik dengan 3 (*dhadha*) sebagai nada berat. Sementara nada 5 (*lima*) sebagai *pancer*. Dapat dilihat dari analisis rasa *gendhing* melalui *padhang ulihan*, nada 5 (*lima*) mendominasi pada bagian *padhang*. Maka *galong* memiliki rasa *gendhing* lebih klimaks dari beberapa *gendhing manyura* yang dibutuhkan untuk menuju rasa syukur diakhir lakon yaitu *sampak manyura*.

Sehingga identifikasi rasa yang ingin diperoleh dalam *galong* sangatlah jelas. Fungsi *galong* dalam *pakeliran* tradisi *Ngayogyakarta* untuk memperkuat adegan peperangan terakhir yaitu perang *tandang*, dengan nuansa yang sangat tegang dan *gagah*.

Secara keseluruhan penyajian *galong* dapat disimpulkan bahwa wilayah nadanya masih dalam wilayah nada *manyura*. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan fungsi nada menggunakan analisis *padhang ulihan* berdasarkan rasa *seleh* dan konsep *kempyung*. Sementara tidak adanya lagi perkembangan bentuk *gendhing* yang berwilayah nada seperti *galong* karena *padhang-ulihan* yang tercipta dari *galong* membatasi garap karawitan. Sehingga sesuai dengan suasana yang ingin dicapai dari keberadaan *galong*, maka *ricikan* dan vokal tidak diberi celah lagi.

## Daftar Pustaka

### A. Sumber Tertulis

- Benamou, Marc. *Rasa in Javanese Musical Aesthetics*. Desertasi untuk mencapai derajat S-3 di University of Michigan, 1998.
- H Susilo. *Gamelan Djawa dilihat dari segi dunia music oleh Prof. Mantle Hood: Edisi terjemahan*. Yogyakarta: Kedaulatan rakyat, 1958.
- Hariyanto, S. *Pratiwimba Adhiluhung: Sejarah dan Perkembangan Wayang*. Jakarta: Djembatan, 1988.
- Haryono, Timbul, dkk. “*Pathet: di Atas Kertas dan di Atas Panggung Wayang Kulit dalam Perspektif Teori Praktik*”, dalam *Resital Jurnal Seni Pertunjukan* Vol. 10 No. 2, (Desember 2009), 165-177.
- Hastanto, Sri. *Konsep Pathet dalam Karawitan Jawa*. Surakarta: ISI Press Surakarta, 2009.
- Hendratmoko, Agustinus Welly. “*Pathet Ji*”. Tesis untuk mencapai derajat Sarjana S-2 pada Program Penciptaan dan Pengkajian Seni, Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2018.
- Jaap Kunst. *Music In Java Its History: Its Theory and Its Technique V 1*. Netherlands: Martinus Nijhoff, 1973.
- Kayam, Umar. *Kelir Tanpa Batas*. Yogyakarta: Gama Media, 2001.
- Mudjanattistomo, dkk. *Pedhalangan Ngayogyakarta Jilid I*. Yogyakarta: Pusat Kebudayaan Koesnadi Hardjosoemantri UGM Yogyakarta, 2011.
- Murtiyoso, Bambang. dkk. *Seni pertunjukan wayang*. Surakarta: Citra Etnika Surakarta, 2004.
- Murtiyoso, Bambang. *Seni Pedalangan Jawa: Unsur-unsur Pokok*. Surakarta: ASKI Surakarta, 1981.
- \_\_\_\_\_. *Pengetahuan Pedalangan*. Surakarta: Proyek pengembangan IKI SUB Proyek ASKI, 1981.
- Nugraha, Aji Santosa. “*Karawitan Wayang Golek Menak*”. Skripsi untuk mencapai derajat Sarjana S-1 pada Program Studi Pengkajian Seni Karawitan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2012.
- Poespaningrat, Pranoedjoe. *Nonton Wayang dari Berbagai Pakeliran*. Yogyakarta: PT. BP. Kedaulatan Rakyat, 2008.

- Prasetya, ST. Hanggar Budi, Sunyata; dkk. *Karawitan Pedalangan: Gending dan Keprakan Pedalangan Gaya Yogyakarta*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta, 2015.
- Prasetya, ST. Hanggar Budi. “*Pathet* : Ruang Bunyi Dalam Karawitan Pedhalangan Gaya Yogyakarta”, dalam *Panggung Jurnal Seni & Budaya* Vol. 22 No. 1 (Januari-Maret 2012), 67-82.
- Prawiroatmojo, S. Bausastra Jawa-Indonesia. Jakarta: CV Haji Masagung, 1993.
- Purwoko, Gunawan. “Karawitan Pakeliran Gaya Kedu Temanggung”. Skripsi untuk mencapai derajat Sarjana S-1 pada Program Studi Pengkajian Seni Karawitan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2009.
- Putra, Krisna Nuryanto. dkk. *Karawitan Pedalangan: Gending dan Keprakan Pedalangan Gaya Yogyakarta*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta, 2015.
- Saepudin, Asep. “*Laras, Surupan dan Pathet* dalam Praktik Menabuh Gamelan *Salendro*”, dalam *Resital Jurnal Seni Pertunjukan* Vol. 16 No. 1, (April 2015), 52-64.
- Sasmita. “Garap Penyajian Gending-gending *Playon* dalam Tradisi Karawitan Yogyakarta”. Skripsi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana S-1 Program Studi Seni Karawitan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 1998.
- Setiawan, Aris. “Diyat Sariredjo: Pandangan dan Konsep Pemikirannya”, dalam *Jurnal Dewa Ruci* Vol. 8 No. 1, (Desember 2012), 18-37.
- Soedarsono. *Kamus Istilah Tari dan Karawitan Jawa*. Jakarta: Proyek penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, 1978.
- Soeroso. “Pengetahuan Karawitan” Laporan Pelaksanaan penulisan Buku/Diktat Perkuliahan ISI Yogyakarta. Yogyakarta: Proyek Peningkatan Pengembangan ISI Yogyakarta, 1985/1986).
- Soetarno, dkk. *Estetika Pedalangan*. Surakarta: ISI Surakarta dan CV. Adji, 2007.
- Sudarko. “Ragam Wayang Kulit Purwa Gaya Yogyakarta: Study kasus Timbuh Prayitno, Hadi Sugita, dan suparman”, dalam *Resital Jurnal Seni Pertunjukan* Vol. 14 No. 1, (Juni 2013), 56-72.
- Sugiarto, Asal. “Karawitan Pakeliran Gaya Jawa Timuran”, dalam *Resital Jurnal Seni Pertunjukan* Vol. 10 No. 2, (Desember 2009), 106-111.
- Suhardjono. “Genderan Nyi Suwanda dalam Iringan Ada-ada Wayang Kulit Purwa Gaya Yogyakarta”. Skripsi sebagai salah satu syarat untuk

- mencapai derajat Sarjana S-1 Program Studi Seni Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Pertunjukan Yogyakarta, 1995.
- Sumanto. “Genukan Gender Barung Ki Wandiyono dalam Iringan *Pakeliran* Ki Timbul Hadi Prayitno Gaya Yogyakarta”. Skripsi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana S-1 Program Studi Seni Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2005.
- Sumarsam, *Memaknai wayang dan Gamelan: Temu silang jawa, Islam dan Global*. Yogyakarta: gading, 2018.
- \_\_\_\_\_. *Gamelan Interaksi Budaya dan Perkembangan Musikal di Jawa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Sunyata. “Tehnik Instrumen Gender”, Diktat Kuliah. Yogyakarta: Jurusan Seni Karawitan, Fakultas Seni Pertunjukan, ISI Yogyakarta, 1999/2000.
- Supanggah, Rahayu. *Bothekan Karawitan II: Garap*. Surakarta: ISI Press, 2009.
- \_\_\_\_\_. *Dunia Pewayangan di Hati Seorang Pengrawit*. Surakarta: ISI Press, 2011.
- Suparman. “ Iringan Wayang Golek Ki Sukarno Sebuah Tinjauan Garap Karawitan pada Adegan Raja Gandrung”. Skripsi untuk mencapai derajat Sarjana S-1 pada Program Studi Pengkajian Seni Karawitan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 1989.
- Surjodiningrat, Wasito. *Gending Beksan Mataraman*. Yogyakarta: Proyek Peningkatan Pengembangan Perguruan Tinggi Subproyek Pembinaan Kesenian Tingkat Regional UGM, 1980
- Sutrisno, R. *Sekilas Dunia Wayang dan Sejarahnya*. Surakarta: Proyek Pengembangan IKI Sub. Proyek ASKI Surakarta, 1983/1984.
- \_\_\_\_\_. *Sekilas Dunia Wayang dan Sejarahnya*. Surakarta: Proyek Pengembangan IKI Sub. Proyek ASKI Surakarta, 1983/1984.
- Teguh. “Kajian Bentuk, Makna dan Fungsi Pathetan dalam Gending Klenengan”. Laporan Penelitian yang dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta, LP ISI Yogyakarta, 2014.
- Trustho. *Kendangan dalam Tradisi Tari Jawa*. Surakarta: STSI Press, 2005.
- Waridi, Suyanto, kuwato; dkk. *Pertumbuhan dan Perkembangan Seni Pertunjukan Wayang*. Surakarta: Citra Etnika Surakarta, 2004.
- Warsito. “Garap dan Penyajian Gending-gending *Playon* dalam Tradisi Karawitan Yogyakarta”. Skripsi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat

Sarjana S-1 Program Studi Seni Karawitan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. 1998.

### **B. Webtografi**

Multimedia New, Andhika. “Pagelaran Wayang Golek Menak Dalang Ki Gondo Suharno Lakon : Jayengrana Kala Jaya|Live Kalipakel”. (<https://youtu.be/pK3dGwEt2Y8>), diakses pada 1 Juni 2019, pukul 15:22.

Sastrodimulyo, Ramli. “Ki Sutono Hadisugito - Seno Ngumbara 5 of 5.” (<https://www.youtube.com/watch?v=Py1BpYehpG4&t=2175s>), diakses pada 10 Mei 2019, pukul 13:04.

Seno, Dalang. “LiveStreaming Wayang Kulit Ki Seno Nugroho Semar Bangun Deso” (<https://youtu.be/9vf1Thkz15m>) diakses pada 30 April 2019, pukul 20:23.

Warsono, Hadi. “Ki Timbul Hadiprayitno dengan lakon Kalimasada”. (<https://youtu.be/o8QjHift1HU>) diakses pada 10 Mei 2019, pukul 21:14.

### **C. Diskografi**

Pagelaran Wayang Kulit semalam Suntuk oleh dalang Ki Cermo Sutedjo dan Karawitan Sumunar. Rekaman MP 3 oleh Rani Kurniawati.

### **D. Sumber Lisan**

Margiyono, 69 tahun, dalang Wayang Kulit, pengendang wayang dan Tenaga Pembantu (TPLB) di Jurusan Pedalangan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta. Alamat: Kowen 1, Timbulharjo, Sewon, Bantul.

Raharja, 47 tahun, Dosen Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Jurusan Karawitan. Alamat: Panggunharjo, sewon, Bantul.

Suko Hadi Sukamto, 83 tahun. dalang wayang kulit kraton Ngayogyakarta Hadiningrat dan Abdi Dalem Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat. Alamat: Srunggo II, Selopamioro, Imogiri, Bantul.

Sutedjo, 62 tahun, dalang Wayang Kulit, Ruwatan dan sebagai pengajar di SMK N 1 Kasihan Bantul. Alamat: Gedong Kuning, 109 Gang Merpati Rt 04, Rw 33 Banguntapan, Bantul.

Wandiyono, 70 tahun, dalang Wayang Kulit Ruwatan. Alamat: Saradan, Terong, Dlingo, Imogiri, Bantul.